

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, I., A. Nugroho dan K.P Wicaksono. 2016. “Pengaruh Asal Bibit Bud Chip Terhadap Fase Vegetatif Tiga Varietas Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.)”. Dalam *Jurnal Produksi Tanaman*. 4(6).
- Andayanie, W.R. 2013. “Penggunaan Nomor Mata Tunas dan Jenis Herbisida Pada Pertumbuhan Awal Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.)”. Dalam *Jurnal Agritek*. 14(2).
- Anindita, D.C., S. Winarsih, H.T. Sebayang dan S.Y. Tyasmoro. 2017. “Pertumbuhan Bibit Satu Mata Tunas yang Berasal dari Nomor Mata Tunas Berbeda pada Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas Bululawang dan PS862”. Dalam *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(3).
- Ardiyansyah, B. dan Purwono. 2015. “Mempelajari Pertumbuhan dan Produktivitas Tebu (*Saccharum officinarum* L.) dengan Masa Tanam Sama pada Tipologi Lahan Berbeda”. Dalam *Jurnal Bul. Agrohorti*. 3(3).
- Badan Pusat Statistik. 2018. **Statistik Tebu Indonesia 2017**. <https://www.bps.go.id/publication/2018/11/13/5202a47197d21c1d9c0b3b2e/statistik-tebu-indonesia-2017.html>. [12 Juli 2019].
- Haqi, A.A.U., N. Barunawati dan Koesriharti. 2016. “Respon Pertumbuhan Bibit Bud Set Dua Varietas Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Terhadap Komposisi Media Tanam yang Berbeda”. Dalam *Journal of Agricultural Science*. 1(2).
- Insan, H. 2010. **Perbandingan Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) dari Bibit yang Berasal dari Kebun Bibit Datar dengan Kebun Tebu Giling**. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2004. *Pelepasan Tebu Varietas Bululawang Sebagai Varietas Unggul*. Keputusan Menteri Pertanian. Jakarta.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2012. *Deskripsi Tebu Varietas VMC 86-550*. Keputusan Menteri Pertanian. Jakarta.
- Khuluq, A.D dan H. Ruly. 2014. “Peningkatan Produktivitas dan Rendemen Tebu Melalui Rekayasa Fisiologi Pertunas. Dalam *Jurnal Perspektif*. 13(1).
- Mawardi, M.H. dan I. Harlianingtyas. 2019. “Pengaruh Umur Mata Tunas Bud Set Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas VMC 86-550 dan Perendaman Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Bibit Tebu”. *Proceedings*

*of Implementasi IPTEKS Sub Sektor Perkebunan Pendukung Devisa Negara dan Ketahanan Energi Indonesia.* 55-63. Jember, 18-19 September: Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember.

- Nugroho, P.S. dan E. Widaryanto. 2017. "Pengaruh Umur Bibit Single Bud Planting pada Dosis Pupuk N Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Sejak Umur 6 Bulan". Dalam *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(10).
- Prihartono, A., A. Sudirman dan A. Azis. 2016. "Respons Pertumbuhan Vegetatif Beberapa Varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Terhadap Pemberian Mikoriza Arbuskular". Dalam *Jurnal Agro Industri Perkebunan*. 4(1).
- Prsetyo, D.H., W.B. Widyasari dan Damanhuri. 2019. "Pertumbuhan Beberapa Klon Tebu Unggul Harapan P3GI (*Saccharum* spp. hybrid) di Dua Lokasi Pasuruan dan Malang". Dalam *Jurnal Produksi Tanaman*. 7(1).
- PT. Perkebunan Nusantara XI. 2010. *Panduan Teknik Budidaya Tebu*. Surabaya.
- Putri, A.D., Sudiarmo, dan T. Islami. 2013. "Pengaruh Komposisi Media Tanam pada Teknik Bud Chip Tiga Varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L.)". Dalam *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(1).
- Rukmana, R. 2015. *Untung Selangit dari Agribisnis Tebu*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Sastrosupadi, A. 2000. *Rancangan Percobaan Praktis Bidang Pertanian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wijayanti, M.R., H.T. Sebayang dan T. Sumarni. 2017. "Pengaruh Perendaman Air Panas pada Batang Atas, Tengah dan Bawah Terhadap Pertumbuhan Bud Chip Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas Bululawang". Dalam *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(9).
- Yulianingtyas, A.P., H.T. Sebayang dan S.Y. Tyasmoro. 2015. "Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Ukuran Bibit pada Pertumbuhan Pembibitan Tebu (*Saccharum officinarum* L.)". Dalam *Jurnal Produksi Tanaman*. 3(5).
- Yunita, M., Meiriani dan A. Barus. 2017. "Pertumbuhan Berbagai Umur Bahan Tanam Bud Set Tebu (*Saccharum officinarum* L.) dengan Konsentrasi NAA yang Berbeda". Dalam *Jurnal Agroekoteknologi*. 5(2).